

ABSTRAK

PENGAWASAN INSPEKTORAT DAERAH TERHADAP KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

ADE ARIHANKA

Kantor Inspektorat di Kabupaten Tanggamus memiliki fungsi dalam melakukan pengawasan kinerja pemerintahan daerah. Dimana salah satu misi yang ingin dicapai adalah dengan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan manajemen pemerintahan daerah. Fungsi lainnya adalah dengan melakukan pengawasan, pemeriksaan, penilaian dan pengusutan atas dua azas, yaitu : Badan Pengawasan Daerah Provinsi sebagai wujud vertikalnya, dan Bupati sebagai sumber penerima tugas. Dalam hal ini pengawasan yang dimaksud tertuju pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus yang mana disadari bahwa sangatlah penting dalam upaya ikut mencerdaskan bangsa sesuai dengan amanat UUD 45 dan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam mencapai 7 (tujuh) Standar Nasional Pendidikan. Potensi Pendidikan Kabupaten Tanggamus perlu di sosialisasikan dan di informasikan kepada masyarakat agar dapat

mengetahui keadaan dan kondisi sekolah-sekolah di Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimanakah pengawasan Insepektorat Daerah Terhadap Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus?* Melihat rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengawasan Insepektorat Daerah Terhadap Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data skunder. Data primer didapat dari wawancara mendalam, sedangkan data skunder didapat dari dokumen-dokumen.

Melihat hal tersebut maka simpulan hasil analisis mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan dapat disimpulkan bahwa Hasil Pengawasan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanggamus ternyata masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari salah satu indikator terjadinya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar seperti kualitas dan kuantitas kasus-kasus penyimpangan, penyelewengan, kebocoran, pemborosan dapat dikurangi sebagaimana laporan pengawasan fungsional dan laporan pengawasan lainnya serta berkurangnya tingkat kesalahan dalam pelaksanaan tugas masih jauh dari yang diharapkan.

Kata kunci : Pengawasan, Kinerja
